



Media Title	Kontan		
Head Line	BUMN Susun Megaproyek Jalan Tol Pantura		
Date	4 Okt 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	1	Article Size	
Journalist	Putri Werdiningsih	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

■ INFRASTRUKTUR

BUMN Susun Megaproyek Jalan Tol Pantura

Profil Proyek Tol Trans Jawa

Nama Ruas Tol	Panjang (Km)	Investasi (Rp triliun)	Status
Cikampek-Palimanan	116	12,60	Pertengahan 2015 Rampung
Solo-Mantingan	90	5,14	Baru Groundbreaking September 2013
Kertosono-Mojokerto	41	3,48	Beroperasi September 2014
Mojokerto-Surabaya	36	3,40	Beroperasi secara keseluruhan pada 2015
Mantingan-Kertosono	87	3,38	Rampung akhir 2014
Pejagan-Pemalang	58	5,52	Rampung akhir 2015
Semarang-Solo	73	6,21	Rampung akhir 2014
Batang-Semarang	75	7,21	Rampung akhir 2015
Pemalang-Batang	39	4,08	Rampung akhir 2015

Sumber: Dari berbagai sumber dan diolah
Biro Riset KONTAN/Ragil Nugroho

**Putri Werdiningsih,
Merlinda Riska Agustina**

JAKARTA. Jika rencana Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) membangun jalan tol yang menghubungkan Jakarta-Surabaya sepanjang 775 kilometer (km) terwujud, ini akan menjadi sebuah proyek mercusuar.

Menjadi luar biasa karena sebagian ruas tol ini di atas laut. Jalan bebas hambatan ini akan membentang sepanjang pantai utara (pantura) Jawa. Nilai proyek ini pun tak tanggung-tanggung Rp 150 triliun.

Menurut Dahlan Iskan, Menteri BUMN, megaproyek ini akan melibatkan 19 BUMN, seperti PT Jasa Marga, PT Adhi Karya, PT Waskita Karya, PT Wijaya Karya, PT Hutama Karya, PT Pembangunan Perumahan, PT Brantas Abipraya, PT Nindya Karya, PT Is-

taka Karya, PT Pelindo II, PT Pelindo III, PT Semen Indonesia, PT Krakatau Steel, PT Bank Mandiri, PT Bank BNI, PT Bank BRI, PT Bank BTN, PT Jamsostek, dan PT Taspen.

Proyek yang terinspirasi keberhasilan membangun jalan tol Mandara di Bali itu tampaknya akan menjadi pesaing berat proyek Trans Jawa yang sebagian besar digarap perusahaan swasta. Apalagi, saat ini, status beberapa ruas proyek ini macet lantaran terkendala pembebasan lahan. Misalnya, ruas Pejagan-Pemalang-Batang-Semarang.

Namun, Dahlan memastikan proyek ini tidak akan bertabrakan dengan Trans Jawa. "Tinggal disesuaikan

saja. Bila tol baru ini berdekatan dengan yang sudah ada, tinggal mencari solusinya," ucapnya, Kamis (3/10).

Menurut M. Choliq, Direktur Utama PT Waskita Karya Tbk, saat ini BUMN baru sampai tahap meneken nota kesepahaman untuk membuat uji kelayakan selama enam bulan ke depan sebelum secara resmi mengajukan perizinan proyek ke pemerintah.

Ketua konsorsium proyek ini sekaligus Direktur Utama PT Jasa Marga Adityawarman meyakinkan, bila proyek yang bisa dikerjakan tiga tahun ini beroperasi, perjalanan truk dari Jakarta ke Semarang hanya butuh satu hari, dari Ja-

karta ke Surabaya butuh dua hari. "Saat ini, waktu yang dibutuhkan tiga hari sampai seminggu," ujarnya.

Fatchur Rochman, Ketua Umum Asosiasi Jalan Tol Indonesia belum bisa menilai kelayakan proyek ini. "Perlu studi melihat berapa kedalaman lautnya, dampak aspek sosial ekonomi, dan lainnya," ungkapnya pada KONTAN.

Yang juga tak boleh dilupakan adalah prioritas tujuan pembangunan jalan tol ini, apakah untuk transportasi massal atau angkutan. Tanpa itu, proyek bisa sia-sia. ■

